

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang terjadi di atas MT. Iris, dalam hal ini adalah optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan, sesuai dari kedua rumusan masalah kesimpulan tersebut adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan masih belum bisa dilaksanakan secara maksimal, sebab banyak mualim II yang kurang memahami tugas dan tanggung jawab tersebut, karena mualim II di kapal penulis tidak memahami standart operational prosedur yang telah ditetapkan seperti *Medical Fisrt Aid Guide*, *Ship Captain Medical Guide*, *International Medical Guied* dan *Safety And Health At Sea*.
2. Management obat-obatan oleh mualim II juga masih sangat kurang maksimal, sebab beberapa mualim II tetap menyimpan obat-obatan yang telah habis masa berlakunya hingga akhir kontrak, selain itu tata letak obat juga tidak ditata sesuai *list of medicine* yang ada, serta kurangnya merawat alat kesehatan dan kebersihan rumah sakit kapal.

## B. Saran

Mengingat pentingnya memahami tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan, maka penulis memberi saran-saran berikut sesuai rumusan masalah penulis yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mualim II sebagai perwira kesehatan masih kurang maksimal, sehingga perlu diadakan pelatihan tentang *Medical First Aid Guide, Ship Captain Medical Guide, International Medical Guide* dan *Safety And Health At Sea*. Pelatihan tersebut seperti menolong orang jatuh ke laut, sehingga mualim II mengerti bagaimana cara memberikan pertolongan pertama ketika menolong orang jatuh ke laut, karena orang jatuh ke laut juga perlu penanganan secara medis.
2. Dalam hal manajerial obat-obatan juga perlu di adakan pelatihan secara teoritis tentang kegunaan obat, jenis-jenis obat, dan masa berlaku obat tersebut, sehingga penataan obat dapat sesuai dengan *list of medicine* dan sesuai jenis serta kegunaan obat, ketika ada kru kapal yang sakit mualim II dapat memberikan obat sesuai sakit yang dideritanya tanpa harus mencari-cari obat tersebut, karena obat telah disusun secara rapi dan teratur.